

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi yang dipilih oleh peneliti untuk membuat penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian di mana metode diterapkan pada situasi material alami, yang mana peneliti merupakan instrumen kunci berlangsungnya penelitian. Pada proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi (gabungan) yang mana analisis datanya bersifat induktif, yang mana hasil penelitian kualitatif akan lebih berfokus pada makna dari pada generalisasi. Objek yang dikaji pada penelitian ini juga merupakan “*natural settings*” merupakan objek alamiah apa adanya.¹ Penelitian *natural settings* dikenal juga sebagai penelitian naturalistik. Dalam proses penelitian naturalistik penekannya lebih ditujukan pada proses dan makna. Hal tersebut pulalah yang mendorong peneliti untuk menggunakan proses penelitian ini, karena ia cenderung menggunakan analisis dan memanfaatkan teori sebagai media untuk menjelaskan.²

Dalam menjabarkan hasil temuan penelitian, peneliti akan menggunakan metode deskriptif, yang mana berarti suatu gejala atau masalah akan berusaha dideskripsikan dari sekian peristiwa, ataupun kejadian alamiah yang terjadi di lapangan terhadap fenomenanya objek ataupun subjek penelitiannya yang sesuai

¹ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 43.

² Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 37.

dengan buktinya empiris yang ada pada strategi diversifikasi produk dalam meningkatkan volume penjualan pada UMKM kerupuk rengginang Ibu Yuli.³

Melalui metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini, peneliti berusaha menemukan data yang nantinya akan disusun, dijelaskan dan dianalisis yang kemudian dapat menjelaskan bagaimana strategi diversifikasi produk dalam meningkatkan volume penjualan kerupuk rengginang pada UMKM Bu Yuli yang ada di Desa Pehwetan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif kehadirannya peneliti adalah kunci berlangsung atau tidaknya sebuah penelitian. Maka dari itu pulalah kehadiran peneliti tidak dapat diganti atau diwakilkan oleh siapa pun. Pada penyusunan penelitian ini peneliti mengamati dan mewawancara narasumber dalam upaya untuk mengumpulkan data pada fokus penelitian terhadap subjek atau informan penelitian, juga sekaligus berperan sebagai pengungkap makna.⁴ Oleh karena itu, peneliti harus berpartisipasi dalam kehidupan subjek penelitian pada tingkat yang terbuka antara peneliti dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti berarti mereka terjun langsung ke lokasi yakni ke UMKM Kerupuk Rengginang Ibu Yuli Desa Pehwetan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri guna melakukan berbagai pengamatan dan penghimpunan berbagai data yang diperlukan untuk menunjang penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti.

³ Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 15.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 77.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengacu pada lokasi dilakukannya penelitian oleh seorang peneliti, lokasi populasi dan untuk pemilihan sampel, responden atau informan berperan sebagai sumber data utama (primer) dalam penelitian.⁵

Penelitian ini akan dilakukan di UMKM kerupuk rengginang milik Ibu Yuli, tepatnya di Desa Pehwetan, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri, Propinsi Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan UMKM kerupuk rengginang milik Ibu Yuli ini merupakan salah satu UMKM kerupuk rengginang yang cukup sukses dan telah menjalankan usahanya selama lebih dari 20 tahun, yang mana kerupuk rengginang merupakan penghasilan utama penggerak roda ekonomi wilayah UMKM kerupuk rengginang desa Pehwetan.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah orang yang memberikan data. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pentingnya sumber data bagi peneliti adalah untuk mengumpulkan dan menemukan informasi data yang mereka perlukan selama penelitian. Itu adalah sumber data untuk penelitian ini:⁶

1. Sumber data primer adalah data otoritatif (mengikat), dalam hal ini data lapangan nyata yang menjadi dasar setiap diskusi dan didasarkan pada pengamatan dan wawancara individu. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi di UMKM Kerupuk Rengginang milik ibu Yuli di Desa Pehwetan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

⁵ Dodi, *Metode Penelitian*, 40.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 107.

2. Sumber data sekunder, merupakan data yang sifatnya melengkapi analisis sumber dari data primer, yaitu menginterpretasikan atau menginterpretasikan data pendukung untuk mencapai pemahaman, pemahaman dan analisis akumulasi secara keseluruhan. Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu studi literatur di Desa Pehwetan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan secara alami, menggunakan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipan (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi.⁷ Berikut penjelasan metode pengumpulan data;

1. Observasi

Observasi adalah mencermati, mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi serta memperhatikan hubungan diantara keduanya. Observasi merupakan metode yang paling sederhana dan tertua karena proses observasi selalu melibatkan banyak metode.⁸ Pada saat mengumpulkan data, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Alat yang dapat digunakan adalah lembar observasi dan pedoman observasi. Beberapa informasi yang diperoleh dari observasi adalah: tempat, pelaku, tindakan, objek, aktivitas, kejadian atau kejadian, waktu dan emosi.⁹

⁷ Dodi, *Metode Penelitian.*, 211.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 143.

⁹ Sudaryano, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 37.

Tujuan dari metode observasi ini adalah untuk mengumpulkan data dari hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti mengamati langsung di UMKM kerupuk Rengginang ibu Yuli di Desa Pehwetan, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri. untuk mengumpulkan informasi dan mendapatkan data yang valid mengenai strategi diversifikasi produk dalam mempertahankan penjualan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data sebuah penelitian dimana seorang pewawancara (*interviewer*) atau peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan yang akan segera dijawab oleh pewawancara (*interviewer*). Metode ini mengumpulkan informasi survei melalui wawancara berbicara dengan lawan bicara (responden) atau orang yang diwawancara. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tatap muka yang mendalam dan terstruktur. Wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data tentang pendapat, gagasan, perasaan, pengetahuan, pengalaman dan perasaan. Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara di mana peneliti atau pewawancara telah menyiapkan instruksi wawancara berupa pertanyaan tertulis dan jawaban lain telah disediakan.¹⁰

3. Dokumen

Menurut Creswell, Dokumen digunakan sebagai data untuk membuktikan penelitian. Dokumen adalah sumber informasi yang stabil,

¹⁰ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpius, 2015), 117.

dapat digunakan sebagai bukti, dan sifatnya yang alami dan non-reaktif membuatnya mudah ditemukan, tidak hanya dengan temuan penelitian, tetapi juga dengan teknik penilaian konten. Penilaian konten membuka kemungkinan peningkatan pengetahuan tentang subjek penelitian. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti menambahkan data pada saat pencarian.¹¹

F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian oleh Suharsimi Sukanto menjelaskan topik penelitian yang merupakan objek, barang maupun orang yang berisi data untuk variabel penelitian dan subjek. Bahan penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena bahan penelitian merupakan data tentang variabel-variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini partisipan atau responden disebut informan yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian.¹² Subjek dalam penelitian ini adalah UMKM kerupuk Rengginang milik ibu Yuli di Desa Pehwetan, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri.

G. Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan mengevaluasi, mengelompokkan, mengorganisasikan, dan memvalidasi data agar data tersebut mempunyai nilai ilmiahnya dan akademisnya. Proses analisis data dilaksanakan sesuai data yang didapatkan dari sampel dengan menggunakan alat yang dipilih telah dipakai guna memecahkan permasalahannya penelitian.¹³

¹¹ Dodi, *Metode Penelitian*, 228.

¹² Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 91.

¹³ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 32.

Saat mencoba menganalisis data, dapat dilakukan dengan mengatur data, mendeskripsikannya dalam unit, meringkasnya, menggabungkannya dalam model, memilih yang paling penting, dan sampai pada kesimpulan yang dapat Anda komunikasikan kepada orang lain.¹⁴ Analisis data yang sama ini dapat dilakukan dengan tiga cara:

1. Memperkecil data

Data yang diterima dari lapangan telah disusun dengan penjelasan yang lengkap dan rinci. Selanjutnya data akan direduksi, diringkas, diurutkan menjadi yang paling penting, dan difokuskan pada berbagai hal-hal yang utama dan memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji.

2. Presentasi data

Setelah memodifikasi data, langkah selanjutnya adalah menampilkannya atau mempresentasikannya. Dalam penelitian ini, penyajian atau penampilan datanya dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dll. Data juga disajikan dalam bentuk teks deskriptif. Kemudian data yang terkumpul dari peneliti ditelaah dan dijelaskan sesuai dengan jenis dan sifat penelitian sehingga menjadi penelitian yang terstruktur.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang telah dimodelkan kemudian difokuskan dan diorganisasikan secara sistematis dengan mendefinisikan tema atau model grafis atau matriks. Induksi data juga memungkinkan untuk menemukan makna dalam data. Oleh karena itu, kesimpulan harus selalu diperiksa selama penelitian. Ulasan bisa

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 88.

singkat dan mencari data baru, atau bisa mendalam jika penelitian dilakukan oleh tim untuk mendapatkan hasil "konsensus intersubjektif", yaitu kesepakatan bersama untuk memastikan validitas yang lebih baik.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Data sangatlah penting dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, data yang sudah terhimpun atau terkumpul harus valid, benar dan sesuai antara pengukuran dengan alat ukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan alat ini keabsahan data yang sedang diuji keabsahannya adalah bagaimana kemampuan peneliti merencanakan fokus, memilih dan menentukan informan, menggunakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasikan serta melaporkan hasil penelitian. Data yang valid dihasilkan jika tidak ada perbedaan antara apa yang dikatakan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diteliti. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian kredibilitas data yang dapat dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai strategi sebagai berikut:¹⁵

1. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan yang meningkat berarti bahwasannya peneliti membuat pengamatan yang cermat, menyeluruh, dan terus menerus terhadap faktor-faktor berikut. Kemudian peneliti menelaahnya secara mendetail sehingga pengacakan awal biasanya dipahami sebagai suatu penelitian.

¹⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017), 51–52.

2. Triangulasi

Triangulasi berarti segitiga, tetapi tidak berarti bahwa hanya tiga sumber informasi yang dapat diambil. Namun, informasi dikumpulkan dari berbagai sumber agar tidak dipengaruhi oleh satu kelompok saja. Triangulasi dapat diartikan sebagai adanya pemberi data yang berbeda atau adanya sumber data yang berbeda tentang suatu hal. Dengan menggunakan teknik triangulasi ini, data dapat diperkuat untuk memberikan keyakinan peneliti akan kebenaran dan kelengkapan data.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan dengan penelitian kualitatif adalah¹⁶:

1. Fase Pra lapangan

Tahap kegiatan penyiapan proposal, penetapan arah penelitian, konsultasi, pengurusan izin dan seminar proposal. Langkah pertama yang harus peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah bertemu dengan pemilik atau pengelola UMKM Kerupuk Rengginang untuk mengajukan izin penelitian pada pertengahan Juli 2022 dan menyerahkan izin penelitian.

2. Tahap kerja lapangan

Tahapan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu memahami dan menyusun isi penelitian, memasuki lapangan dan mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Langkah penulisan laporan penelitian

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008),83.

Tahapan reduksi data, penyajian data, validasi data, dan validasi data. Langkah ini mengorganisasikan data observasi, wawancara dan dokumentasi, serta memilih data yang sesuai dengan konteks penelitian untuk memudahkan pemahaman.

4. Tahap analisis data

Tahapan ini meliputi kegiatan pengumpulan hasil penelitian, diskusi dengan fasilitator, penyempurnaan hasil penelitian didiskusikan dengan fasilitator. Tahap ini dimaksudkan untuk menyempurnakan hasil sehingga dapat membantu peneliti untuk menyempurnakan skripsi.